

**STRATEGI PEGADAIAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN
(STUDI KASUS PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DINDA SINTIA
NIM. 18 401 00079

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI PEGADAIAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN
(STUDI KASUS PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DINDA SINTIA
NIM. 18 401 00079

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI PEGADAIAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
PADA MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN
(STUDI KASUS PT. PEGADAIAN UPS SADABUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DINDA SINTIA
NIM. 18 401 00079

Pembimbing I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 1983031 720181 2 001

Pembimbing II

M. Yarham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal : Skripsi

A.n. **DINDA SINTA**

Padangsidempuan, 18 Januari 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. *Dinda Sintia* yang berjudul ***Strategi Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan)***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 1983031 720181 2 001

PEMBIMBING II



M. Yarnam, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINDA SINTIA
NIM : 18 401 00079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Maret 2023 UIN SYAHADA Kota Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



DINDA SINTIA
NIM. 18 401 00079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DINDA SINTIA
NIM : 18 401 00079
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan)." Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Januari 2024
Yang menyatakan,



DINDA SINTIA
NIM. 18 401 00079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DINDA SINTIA
Nim : 18 401 00079
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIDN. 2024059302

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIDN. 2024059302

Dr. Utary Evy Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 25 Januari 2024
Pukul : 08.30 – 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 78, 2 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan)

NAMA : Dinda Sintia

NIM : 18 401 00079

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 19 Februari 2024

Dekah,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si

NID. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dinda Sintia

NIM : 18 401 00079

Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan)

Permasalahan pada penelitian ini adalah masih banyaknya masyarakat yang bertransaksi di lembaga keuangan konvensional walaupun lembaga keuangan syariah sudah ada dan berdiri di lingkungan mereka. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat khususnya terkait keuangan syariah. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil survei literasi dan inklusi keuangan syariah oleh Otoritas Jasa keuangan pada tahun 2018 dan tahun 2022 dan total jumlah aset Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangatlah penting ditengah masyarakat, karena kalau pemahamannya tentang literasi keuangan syariahnya baik maka masyarakat akan dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga memicu masyarakat untuk mulai bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Strategi yang telah dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat kota padangsidempuan adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat yang bersifat umum berupa kegiatan seminar ke universitas, kantor-kantor atau instansi lainnya atau masyarakat/calon nasabah langsung yang datang ke kantor PT. Pegadaian UPS Sadabuan untuk berkonsultasi. Kedua, melakukan edukasi berupa promosi di media massa (*Facebook, Instagram, dan Youtube*), membagikan brosur, dan masyarakat juga dapat mengakses melalui website pegadaian yaitu <http://pegadaiansyariah.co.id>.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Pegadaian Syariah, Strategi

ABSTRACT

Name : Dinda Sintia

Reg. Number : 18 401 00079

**Thesis Title : Sharia Pawnshop Strategy in Improving Sharia Financial Literacy of Society in Padangsidempuan
(Case Study of PT. Pegadaian UPS Sadabuan)**

A major problem in this study is that there are still many people who transact in conventional financial institutions even though Islamic financial institutions already exist and are established in their neighbourhood. This is due to lack of financial literacy in the society, especially related to Islamic finance. This is evident from the results of the Islamic financial literacy and inclusion survey by the Financial Services Authority in 2018 and 2022 and the total assets of both Islamic and Conventional pawnshops in 2018. This research aims to describe the Sharia Pawnshop Strategy in Improving Sharia Financial Literacy of the people in this city. This research type is qualitative research. The method of data collection are observation, interview, and documentation techniques. Results of this study indicate that sharia financial literacy is very important for the society, because if the understanding of sharia financial literacy is good then the community will be able to manage finances well so that it triggers for people to start transacting in Islamic financial institutions. The Strategy that has been carried out by PT Pegadaian UPS Sadabuan in improving Islamic financial literacy is by conducting educative socialization to the public through seminar in universities, offices or other agencies or community, or even prospective customers who directly come to the office of PT Pegadaian UPS Sadabuan. The second is to educate by using mass media promotions (Facebook, Instagram, and Youtube), handing out brochures, and the society can also access via the pawnshop website, <http://pegadaiansyariah.co.id>.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Sharia Pawnshop, Strategy*

خلاصة البحث

الاسم : ديندا سينتيا

رقم التسجيل : ١٨٤٠١٠٠٠٧٩

عنوان البحث : استراتيجية مرهن الشريعة في زيادة الثقافة المالية الشرعية لدى سكان مدينة بادانج سيديمبوان (الدراسة الحالة لحزب عمال المرهن مكتب فرعي سادابووان)

كانت المشكلة في هذا البحث هي أنه لا يزال هناك الكثير من المجتمع الذين يقومون بالمعاملات في المؤسسات المالية التقليدية على الرغم من أن المؤسسات المالية الشرعية موجودة بالفعل وكانت منشأة في بيئتهم. أما السبب من الأسباب هو انخفاض مستوى الثقافة المالية في المجتمع، وخاصة فيما يتعلق بالتمويل الشرعي. ويمكن إثبات ذلك من خلال نتائج مسح الثقافة المالية والشمول المالي الشرعي الذي أجرته هيئة الخدمات المالية في عامي ٢٠١٨ و ٢٠٢٢ وإجمالي أصول مكاتب الرهونات الشرعية ومكاتب الرهونات التقليدية في عام ٢٠١٨. ويهدف هذا البحث إلى وصف استراتيجية مرهن الشريعة في زيادة الثقافة المالية الشرعية لدى سكان مدينة بادانج سيديمبوان. كان هذا النوع من البحث هو البحث النوعي. استخدمت الباحثة طريقة جمع البيانات في هذا البحث تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتظهر نتائج البحث أن الثقافة المالية الشرعية مهمة جدًا في المجتمع، لأنه إذا كان فهمهم للثقافة المالية الشرعية جيدًا، فسيكون الناس قادرين على إدارة شؤونهم المالية بشكل جيد، مما يدفع الناس إلى البدء في إجراء المعاملات في المؤسسات المالية الشرعية. أما الإستراتيجية التي تم تنفيذها لحزب عمال المرهن مكتب فرعي سادابووان على زيادة الثقافة المالية الشرعية بين سكان مدينة بادانج سيديمبوان من خلال إجراء التوعية العامة والتعليم للجمهور في شكل الندوات للجامعات أو المكاتب أو الوكالات الأخرى أو العملاء العامين/المحتملين الذين يأتون مباشرة إلى المرهن مكتب فرعي سادابووان للتشاور. ثانيًا، توفير التعليم في شكل العروض الترويجية في وسائل الإعلام (فيسبوك وانستغرام ويوتيوب) وتوزيع الكتيبات، ويمكن للجمهور أيضًا الوصول إليه عبر موقع الرهن، وهو

<http://pegadaiansyariah.co.id>.

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية الشرعية، مرهن الشريعة، الإستراتيجية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Ibu Sarmiana, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
7. Bapak M. Yarham, M.H. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan

pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

8. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
10. Teristimewa kepada Keluarga Besar tercinta Bapak Bustami dan Ibu Ngatini selaku Orang Tua yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya dan Terima kasih juga peneliti

ucapkan kepada Kakak/Abang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 18 Januari 2024
Peneliti,

Dinda Sintia
NIM: 18 401 000 79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Literasi Keuangan.....	11
a. Pengertian Literasi	11
b. Pengertian Literasi Keuangan.....	12
c. Tujuan Literasi Keuangan.....	13
d. Manfaat Literasi Keuangan.....	13
2. Strategi	14
a. Pengertian Strategi.....	14
b. Fungsi Strategi	15
c. Strategi dalam Perspektif Islam	17
3. Lembaga Keuangan Syariah.....	18
a. Peran Sistem Keuangan	18
b. Fungsi dan Karakteristik Sistem Keuangan	19
c. Sistem Keuangan Syariah	22
d. Instrumen Utama Sistem Keuangan Syariah	24

e. Pengertian Lembaga Keuangan	25
f. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan.....	28
4. Pegadaian Syariah.....	30
a. Pengertian Pegadaian Syariah.....	30
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	40
3. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	41
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data.....	42
3. Penarikan Kesimpulan.....	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
1. Perpanjangan Keikutsertaan	42
2. Ketekunan Pengamatan	43
3. Triangulasi	43
a. Triangulasi Sumber.....	43
b. Triangulasi Metode.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum PT. Pegadaian UPS Sadabuan.....	45
1. Sejarah Umum PT. Pegadaian UPS Sadabuan	45
2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero).....	46
3. Struktur Organisasi	46
4. Profil dan Budaya Perusahaan.....	48
5. Produk PT. Pegadaian UPS Sadabuan.....	49
B. Hasil Penelitian PT. Pegadaian UPS Sadabuan	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia (dalam triliun).....	4
Tabel II.1 Perbedaan Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional	31
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Sadabuan	47
Gambar IV.2 Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset

Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Riset

Lampiran 5 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan produk-produk berbasis syariah kian marak di Indonesia, tidak terkecuali pegadaian. PT. Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah yang kegiatan utamanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai. Penyaluran uang pinjaman tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat sehingga tidak memberatkan bagi masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah yang baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman di pegadaian, sesuai dengan motto nya “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.¹

PT. Pegadaian Syariah (Persero) yang sebelumnya dikenal sebagai Perum Pegadaian sebagai lembaga perkreditan yang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba, serta pinjaman tidak wajar lainnya. PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik dalam skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur memperoleh kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar. Perum pegadaian mengeluarkan produk

¹Randi Saputra, “Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Pegadaian Syariah Di Kota Medan”, (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.4 2020), hal. 221.

berbasis syariah yang disebut dengan Pegadaian Syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti: tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa atau bagi hasil.²

Kehadiran Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian yang didirikan pemerintah mengungkap peran sosial yang cukup jelas, yaitu membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meski peran lain sebagai perusahaan, juga terus ditingkatkan. Bagi masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah keberadaannya merupakan pilihan yang sangat tepat untuk memperoleh dana atau kredit, yang oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian dikenal dengan istilah "Uang Pinjam". Selain itu juga Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian sangat berpengaruh untuk menghapus bank gelap, riba dan lain-lain yang sifatnya lintah darat dan hanya menambah beban dan masalah bagi masyarakat ekonomi lemah.³

Transaksi yang menerapkan sistem bunga tentu praktik riba. Riba adalah suatu pengambilan yang lebih banyak dalam transaksi jual beli, maupun pinjam-meminjam yang bertentangan dengan prinsip *mua'amaalat* dalam agama Islam.⁴

²*Ibid.*, hal. 222.

³Haqiqi Rafsanjani, "Perbedaan Praktek Gadai Konvensional dengan Syariah: Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik", (*Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 10 No.1, 2021), hal. 6.

⁴Nor Aini Safitri dan Hidayatur Rohmah, *Fiqih*, (Jombang:LPPM Universitas KH. A. W. Hasbullah, 2022), hal. 62-63.

Secara ringkas, uraian tentang pemahaman masyarakat mengenai Pegadaian Syariah sangat minim sehingga sangat dibutuhkan suatu literasi keuangan syariah guna meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Padangsidimpuan. Dalam meningkatkan literasi keuangan syariah tentu dibutuhkan suatu strategi khusus. Strategi adalah suatu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi, strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapainya, dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir suatu perusahaan.⁵

Sampai saat sekarang ini sektor lembaga keuangan syariah di Indonesia terus terdapat peningkatan. Hal ini terlihat dari data OJK mencatatkan total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp 2.375,84 triliun atau USD 151,03 miliar hingga akhir Desember 2022, dengan rincian total aset industri perbankan syariah menyentuh angka Rp 802,26 triliun dengan pangsa pasar sebesar 7,09 persen. Sedangkan, total aset perbankan secara nasional sebesar Rp11.315,79 triliun. Selain itu, total aset industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar Rp146,12 triliun dengan pangsa pasar sebesar 4,73 persen. Sebagaimana diketahui, total aset IKNB secara nasional yang di angka Rp 3.089,20 triliun, dan total aset industri pasar modal

⁵Imam Ahmad, Dkk., *Digital Marketing (Concept, Strategy, and Implementation)*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hal. 1.

di angka Rp 1.427,46 triliun dengan pangsa pasar sebesar 18,27 persen dan total aset pasar modal secara nasional Rp7.811,96 triliun.

Tabel I.1
Perkembangan Aset Keuangan Syariah di Indonesia
(dalam triliun)

Jenis Industri	2022	2021	2021	2019	2018
Perbankan Syariah	11.315,79	693,80	693,80	538,32	489,69
IKNB Syariah	3.089,20	120,81	120,81	105,56	97,02
Pasar Modal Syariah	7.811,96	1.235,83	1.235,83	824,19	700,84
Total	2.375,84	2.050,44	2.050,44	1.468,07	1.287,55

Sumber: LPKSI, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ada kenaikan aset keuangan syariah pada setiap tahunnya. Maka dari itu dapat dikatakan masyarakat semakin percaya pada lembaga keuangan syariah, Akan tetapi kenaikan aset keuangan tersebut ternyata bertolak belakang dengan pengetahuan masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah. Dari hasil Survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat indeks inklusi dan literasi keuangan syariah masing-masing sebesar 12,12 persen dan 9,14 persen pada 2022. Adapun realisasi ini tumbuh dibandingkan periode sama tahun sebelumnya masing-masing sebesar 8,93 persen dan 9,10 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa dari 100 orang yang dilakukan survey, yang mengetahui atau memahami terhadap industri keuangan syariah hanya 9 orang. Hasil ini berbanding terbalik dengan indeks literasi keuangan konvensional Indonesia pada 2022 dimana angkanya sebesar 49,68% (OJK, 2022) maka dari itu untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui peningkatan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat,

peningkatan inovasi, kapabilitas serta daya saing industri jasa keuangan syariah.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat khusus di Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidempuan Utara. Sebagian besar masyarakat belum memahami kegunaan dari Pegadaian Syariah. Seperti pada saat peneliti bertanya kepada Ibu Rhina selaku Guru MDA tentang pemahaman pada Pegadaian Syariah, dia mengatakan:

“Saya belum berminat dan belum mengetahui produk-produk yang ada di Pegadaian Syariah serta bagaimana sistem pegadaian yang ditawarkan.”⁷

Beda halnya dengan Ibu Ani selaku Guru MAN yang menyatakan:

“Saya hanya mengetahui pegadaian itu semua sama dari segi lembaga, produk, dan mekanismenya. Dan sangat berminat untuk menggunakan jasa di pegadaian karena Saya merasa terbantu dengan adanya pegadaian untuk mengelola usaha sebagai pedagang sembako.”⁸

Berdasarkan argumen di atas bahwasanya sebagian masyarakat Kota Padangsidempuan khususnya di Kelurahan Timbangan masih belum paham mengenai Pegadaian Syariah. Masyarakat beranggapan pegadaian itu semua

⁶2023, Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>[online] diakses tanggal 18 Mei 2023

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Rhina pada tanggal 09 Februari 2023 pukul 12:30.

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Ani pada tanggal 09 Februari 2023 pukul 10:14.

sama sementara pegadaian memiliki prinsip yang berbeda yaitu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah.

Fenomena yang terjadi dalam lingkungan masyarakat yang ada di Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidempuan Utara bahwa masih kurang memahami bagaimana sistem atau prosedur yang ada di pegadaian syariah, salah satunya seperti sistem gadai emas yang ada pada pegadaian syariah. Sehingga, masyarakat dominan memakai gadai emas yang ada di pegadaian konvensional daripada di pegadaian syariah. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti sudah lama menjadi nasabah pegadaian konvensional sehingga sangat sulit untuk beralih ke pegadaian syariah, masih jarang nya sosialisasi pegadaian syariah ke masyarakat Kelurahan Timbangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah masyarakat sudah memahami tentang Pegadaian Syariah. Oleh sebab itu penelitian berjudul **“Strategi Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan)”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar masalah penelitian lebih fokus dan tidak menyebar luas ketika pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah “Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT.

Pegadaian UPS Sadabuan tepatnya di Jl. Sudirman, Sadabuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733”.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan masalah di atas, sehingga batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah suatu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan.⁹ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesatuan rencana Pegadaian Syariah untuk meningkatkan literasi masyarakat.

2. Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah usahanya tidak menerapkan sistem bunga dan objeknya halal.¹⁰ Pegadaian syariah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gadai yang berdasarkan prinsip syariah.

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah sebagai seperangkat pengetahuan dan perilaku seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan finansial dan ridha ilahi.¹¹ Literasi Keuangan Syariah yang dimaksud dalam

⁹Imam Ahmad, Dkk., *Log. Cit.*

¹⁰Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2016), hal.28.

¹¹Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan: UMSU Press, 2022), hal. 54.

penelitian ini yaitu kemampuan seseorang untuk memahami informasi terkait tentang Pegadaian Syariah berupa produk, jasa, dan mekanismenya yang beredar di lingkungan masyarakat.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama, memiliki kesamaan wilayah, identitas, kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan yang diikat oleh kesamaan.¹² Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagian masyarakat dan nasabah Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kota Padangsidempuan.

¹²Jakaria, Dkk., *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Insania, 2021), hal. 5.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini terdapat pihak-pihak yang dapat memanfaatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun kegunaan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadikan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Akademik Sarjana Ekonomi (SE) dibidang Perbankan Syariah dan juga menambah wawasan atau ilmu pengetahuan terkait “Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan)”.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah literatur atau referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya bila terkaitnya dengan penelitian ini.

3. Bagi Pegadaian Syariah

Penelitian ini digunakan agar memberi evaluasi dan pertimbangan dalam pedaaian tersebut dalam meningkatkan dan mengembangkan bisnis lembaga keuangan syariah menjadi sukses serta bagi bisnis pegadaian syariah lainnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pedoman dan wawasan kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan atau kawasan kalangan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai *Literatus* yang artinya adalah orang yang belajar. Nasional *Institut For Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.¹³ Selanjutnya *Education Development Center* (EDC) juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan baik sekarang atau dimasa yang akan datang.

¹³ Aminudin, *Prinsip-Prinsip Riset Operasi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 7.

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.¹⁴ Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya. Tanpa adanya proses manajemen akan menyebabkan terhambatnya sistem dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁵

Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Tingkat literasi keuangan dapat memiliki dampak pada

¹⁴Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 3.

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5.

kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset, pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun).

c. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan:

- a) Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b) Untuk melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan.

d. Manfaat Literasi Keuangan

- a) Bagi masyarakat literasi keuangan mempunyai manfaat dimana masyarakat mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik, tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang beresiko dan mampu memilih serta memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b) Industri keuangan, literasi keuangan juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi sektor jasa keuangan mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan

masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan juga semakin besar.

- c) Ekonomi makro, dari aspek ekonomi makro literasi keuangan memberikan manfaat semakin banyak masyarakat yang well literate, semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan, semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat dan semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar.

2. Strategi

1) Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang diartikan sebagai "*The Art Of The General*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.¹⁶ Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideology, politik,

¹⁶Onny dan Novelia, *Strategi Promosi Pemasaran* (Jakarta: FKIP, 2017), hal. 4.

ekonomi, sosial-budaya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁷

Porter dalam buku Eddy Yunus, mengatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menghantarkan nilai yang unik, sedangkan Arthur A. J, dalam buku Eddy Yunus, mengatakan strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).¹⁸

2) Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Berikut ini fungsi dari strategi diantaranya:

¹⁷Lantip Diat, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 11.

¹⁸Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 11-12.

- a) Mengkomunikasikan suatu maksud atau visi yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan mengkomunikasikan tentang apa yang akan dikerjakan, untuk siapa dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapasitas organisasi dengan faktor lingkungan, dimana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- b) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang lingkungannya.
- c) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d) Menghasilkan dan membandingkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber-sumber lainnya yang diolah atau digunakan dengan dihasilkannya sumber-sumber daya yang nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang

sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.

- f) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan aktivitas pendukungnya.¹⁹

3) Strategi dalam Perspektif Islam

Strategi pengembangan dalam perspektif Islam, terdapat pada firman Allah SWT dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

(CANTUMKAN AYAT)

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Makna dari ayat di atas, apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah SWT dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah sebanyak-banyak nya jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat di setiap tempat dengan hati atau bersama

¹⁹Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5-6 .

lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan.²⁰

3. Lembaga Keuangan Syariah

1) Peran Sistem Keuangan

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah mengalihkan dana yang tersedia (*loanable funds*) dari penabung kepada pengguna dana untuk kemudian digunakan membeli barang dan jasa-jasa di samping untuk investasi sehingga ekonomi dapat tumbuh dan meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu, sistem keuangan memiliki peran yang sangat prinsipil dalam perekonomian dan kehidupan.

Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem keuangan memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sistem keuangan memengaruhi tingkat tabungan, investasi, inovasi teknologi, dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang di suatu negara, bahkan perkembangan sistem keuangan mampu memprediksi perkembangan ekonomi ke depan. Umumnya, negara-negara yang menjadi pemimpin perekonomian dunia adalah negara-

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, Jakarta), hlm. 59.

negara yang berhasil mengembangkan sistem keuangan yang relatif lebih maju dan berfungsi dengan baik.²¹

2) Fungsi dan Karakteristik Sistem Keuangan

Ketidaksempurnaan pasar yang menyebabkan tingginya biaya-biaya yang terkait dengan pengumpulan informasi, penerapan kontrak, dan pelaksanaan transaksi. Hal ini mendorong berkembangnya berbagai jenis kontrak keuangan, pasar keuangan, dan lembaga intermediasi keuangan. Masing-Masing fungsi sistem keuangan tersebut dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui *jalur akumulasi modal* (modal fisik dan modal manusia) dan *jalur inovasi teknologi*.

Kedua jalur tersebut merupakan dua sumber utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkembang di dalam literatur teori pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan memengaruhi kedua sumber pertumbuhan dengan cara memengaruhi tingkat tabungan (sisi penawaran dana) dan dengan merealokasikan tabungan ke dalam berbagai alternatif investasi sumber daya manusia, maupun investasi teknologi. Semakin baik sistem keuangan dalam menjalankan fungsi-fungsi dasarnya, semakin besar kontribusi sistem keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

²¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Prenada Media, 2017), hal.17.

Sistem keuangan memiliki fungsi yang sangat vital dalam perekonomian modern. Sistem keuangan berfungsi menyediakan mekanisme pembayaran, menyediakan dana untuk pembiayaan/kredit, penciptaan alat penukaran (uang), dan sebagai sarana mobilisasi tabungan. Secara mendasar fungsi sistem keuangan ada lima yaitu:²²

a) Memobilisasi tabungan

Sistem keuangan dapat menciptakan berbagai instrumen yang dapat digunakan untuk memobilisasi dana dalam jumlah kecil tetapi banyak. Karakteristik pertama sistem keuangan adalah kredibilitas yang memainkan peran penting. Sistem keuangan yang *kredibel* akan mampu mengumpulkan dana masyarakat dengan biaya yang rendah.

b) Mengalokasikan Sumber Daya

Sistem keuangan dapat berperan sebagai pengumpul informasi mengenai peluang-peluang investasi secara lebih efisien sehingga membantu memperbaiki alokasi sumber daya. Maka, karakteristik kedua dari sistem keuangan yang berfungsi dengan baik adalah kemampuan mengumpulkan, mengolah, dan menerjemahkan informasi menjadi alat pengambil keputusan investasi yang terlihat

²²*Ibid.*, hal. 18-19.

pada pergerakan harga instrumen keuangan yang mencerminkan kondisi fundamental.

- c) Memantau para Manajer dan Melaksanakan Pengawasan Perusahaan

Sistem keuangan dapat berperan dalam melakukan kegiatan monitoring dan verifikasi tersebut sehingga berdampak positif pada perkembangan investasi dan efisiensi ekonomi. Dari sini diperoleh karakteristik ketiga dari sistem keuangan yang berfungsi dengan baik, yaitu rendahnya kasus-kasus penyelewengan oleh manajemen perusahaan-perusahaan publik atau perusahaan-perusahaan yang mendapatkan dana melalui lembaga intermediasi.

- d) Memfasilitasi Perdagangan, Lindung Nilai, Diversifikasi, dan Penggabungan Risiko

Karakteristik kelima dari sistem keuangan yang berfungsi dengan baik adalah kemampuan mendiversifikasikan risiko dengan baik.

- e) Memfasilitasi Transaksi Barang dan Jasa agar Lebih Efisien

Sistem keuangan yang mampu menyediakan fasilitas transaksi dengan biaya yang rendah akan mendukung pertumbuhan produktivitas ekonomi. Dengan demikian, karakteristik keenam dari sistem keuangan yang berfungsi baik adalah adanya mekanisme transaksi keuangan yang cepat, aman, dan biaya rendah.

3) Sistem Keuangan Syariah

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Sistem keuangan syariah didasari oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip *syar'i* dan prinsip *tab'i*.

Di antara prinsip-prinsip *syar'i* dalam sistem keuangan yaitu:²³

- a) Kebebasan bertransaksi, namun harus didasari prinsip suka sama suka dan tidak ada pihak yang dizalimi dengan didasari oleh akad yang sah. Di samping itu, transaksi tidak boleh dilakukan pada produk-produk yang haram seperti babi, organ tubuh manusia, pornografi dan sebagainya.
- b) Bebas dari *maghrib* (*maysir* atau judi, *gharar* atau ketidakpastian atau penipuan, *riba* yaitu pengambilan tambahan dari harga pokok atau modal secara batil (tidak sah).

²³*Ibid.*, hal.20-21.

- c) Bebas dari upaya mengendalikan, merekayasa dan memanipulasi harga.
- d) Semua orang berhak mendapatkan informasi yang berimbang, memadai, dan akurat agar bebas dari ketidaktahuan dalam bertransaksi.
- e) Pihak-pihak yang bertransaksi harus mempertimbangkan kepentingan pihak ketiga yang mungkin dapat terganggu, oleh karenanya pihak ketiga diberikan hak atau pilihan.
- f) Transaksi didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan dan solidaritas (persaudaraan dan saling membantu).
- g) Setiap transaksi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia.
- h) Mengimplementasi zakat.

Sedangkan prinsip-prinsip *tab'i* adalah prinsip-prinsip yang dihasilkan melalui interpretasi akal dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan bisnis seperti manajemen permodalan, dasar dan analisis teknis, manajemen *cash flow*, manajemen risiko dan lainnya.

Dengan demikian, sistem keuangan syariah diformulasikan dari kombinasi dua kekuatan sekaligus, pertama prinsip-prinsip *syar'i* yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah dan kedua prinsip-prinsip *tab'i* yang merupakan hasil interpretasi akal manusia dalam menghadapi masalah-masalah ekonomi seperti manajemen, keuangan, bisnis dan prinsip-

prinsip ekonomi lainnya yang relevan. Sistem keuangan syariah merupakan aliran sistem keuangan yang didasarkan pada etika Islam. Sistem keuangan syariah tidak sekedar memperhitungkan aspek *return* (keuntungan) dan risiko, namun juga ikut mempertimbangkan nilai-nilai Islam di dalamnya.

4) Instrumen Utama Sistem Keuangan Syariah

Ada tiga instrumen utama yang digunakan dalam sistem keuangan syariah sebagai berikut:²⁴

- a) Instrumen keuangan yang memelihara keadilan yang dapat menciptakan suasana yang memungkinkan alokasi dan distribusi sumber daya yang sesuai dengan ajaran Islam. Sumber daya harus dipahami sebagai amanah dari Allah yang pemanfaatannya harus efisien dan adil. Permintaan uang haruslah dimanfaatkan untuk kebutuhan dasar dan investasi yang produktif, bukan untuk konsumsi barang mewah, pengeluaran-pengeluaran non produktif dan spekulatif.
- b) Mekanisme harga yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.
- c) Intermediasi keuangan yang didasari oleh prinsip berbagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Dalam sistem ini, uang

²⁴*Ibid.*, hal.24.

dialokasikan pada proyek-proyok yang mampu bekerja secara produktif dan efisien sehingga dapat mendorong masyarakat *enterpreneur* yang mampu menghasilkan *output*, perluasan kesempatan kerja, dan pemenuhan kebutuhan dasar.

5) Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan menurut SK Menkeu RI No.792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa dipruntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Menurut Dahlan Siamat dalam kajian Andri Soemitra, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset nonfinansial atau aset rill. Lembaga keuangan memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga. Di samping itu, lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jasa keuangan antara lain menawarkan berbagai

jenis skema tabungan, proteksi asuransi, program pensiun, penyediaan sistem pembayaran dan mekanisme transfer dana.

Menurut Syraif Wijaya dalam kajian Andri Soemitra, mendefinisikan lembaga keuangan dengan lembaga yang berhubungan dengan penggunaan uang dan kredit atau lembaga yang berhubungan dengan proses penyaluran simpanan ke investasi. Lembaga keuangan biasanya memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam bentuk surat-surat berharga. Disamping itu, lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jenis tabungan, asuransi, program pensiun, dan penyediaan sistem pembayaran. Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam ekonomi modern yang melayani masyarakat pemakai jasa-jasa keuangan.

Menurut Kasmir dalam kajian Adri Soemitra, mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan

bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga kegiatan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, di mana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya. Setiap instansi dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah bertujuan membantu mencapai tujuan sosio-ekonomi masyarakat Islam.²⁵

6) Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit *surplus* ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan

²⁵*Ibid.*, hal. 27-29.

pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit. Lembaga intermediasi berperan sebagai intermediasi denominasi, intermediasi risiko, intermediasi jatuh tempo, intermediasi informasi, intermediasi lokasi, dan intermediasi mata uang.

Fungsi lembaga keuangan bisa ditinjau dari empat aspek, yaitu dari sisi jasa-jasa penyedia finansial, kedudukannya dalam sistem perbankan, sistem finansial, dan sistem moneter. Keempat fungsi lembaga keuangan tersebut yaitu:

a) Fungsi lembaga keuangan dari sisi jasa-jasa penyedia finansial.

Jasa-jasa finansial yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Diantara fungsi lembaga keuangan sebagai penyedia jasa-jasa finansial antara lain yaitu, fungsi tabungan, fungsi penyimpan kekayaan, fungsi transmisi kekayaan, fungsi likuiditas, fungsi pembayaran, fungsi diversifikasi risiko, fungsi manajemen portofolio, dan fungsi kebijakan.

b) Fungsi lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem perbankan. Lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem perbankan berfungsi sebagai bagian yang terintegrasi dari unit-unit yang diberi kuasa atau memiliki kewenangan dalam mengeluarkan uang giral (penciptaan uang) dan deposito (*time deposits*). Perbankan

melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana di samping menyelenggarakan kegiatan-kegiatan jasa perbankan baik dalam negeri maupun luar negeri.

- c) Fungsi lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem moneter. Lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem moneter berfungsi menciptakan uang (*money*). Tujuan kebijakan moneter Islam tidak berbeda dengan tujuan kebijakan moneter konvensional, yaitu menjaga stabilitas dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat tercapai.
- d) Fungsi lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem finansial. Lembaga keuangan ditinjau dari sisi kedudukan lembaga keuangan dalam sistem finansial berfungsi sebagai bagian dari jaringan yang terintegrasi dari seluruh lembaga keuangan yang ada dalam sistem ekonomi.²⁶

4. Pegadaian Syariah

1) Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah sudah diatur dalam fatwa DSN MUI yaitu tertuang pada fatwa DSN MUI NO. 25/DSN-MUI/III/2002. Dimana

²⁶*Ibid.*, hal.29-34.

defenisi pegadaian syariah adalah sebuah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan peminjaman modal dengan cara menggadaikan barang dengan menggunakan prinsip syariah. Mekanisme dari pegadaian syariah adalah pihak yang menginginkan pinjaman dana membawa barang yang akan di gadai, dan barang yang akan digadai harus mempunyai nilai jual sehingga dapat ditaksir dalam sejumlah dana sesuai dengan keadaan benda tersebut. Bedanya dalam pegadaian syariah ini tidak ada kelebihan untuk membayar cicilan, jadi tidak ada riba. Pegadaian syariah dapat menjadi solusi karena barang hanya di gadai tidak sepenuhnya dijual dan dapat memiliki kembali oleh nasabah. Selanjutnya pegadaian syariah pun dapat memberikan pinjaman dengan cepat, aman, dan mudah, sehingga nasabah dari semua kalangan dapat menikmati fasilitas tersebut. Saat ini sudah banyak pegadaian syariah yang bermunculan , tidak hanya di kota besar, di kampung-kampung pun mudah menemukan pegadaian syariah. Akad utama yang digunakan pada pegaian syariah yaitu akad *rahn*.²⁷

Pegadaian Syariah adalah tempat di mana Anda dapat menjamin barang Anda sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Bahkan, pegadaian syariah ini mencegah praktik riba dan sampai sekarang pegadaian tetap tidak berubah. Konsep pegadaian syariah didasarkan pada manajemen

²⁷Nurul Ikhsanti, Dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Carenang:PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), hal.18.

modern berdasarkan prinsip rasionalitas, efisiensi dan efektifitas. Pegadaian Syariah selalu diatur menurut prinsip-prinsip islam, sehingga nantinya akan ada pengawasan apakah pegadaian tersebut sudah sesuai dengan syariat islam ataukah tidak.

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan/divisi dari bentuk pegadaian dengan memberikan uang pinjaman sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. Banyak sekali keuntungan pegadaian syariah ini, antara lain: menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai syariat dan prinsip-prinsip islam, tarif jasa simpan uang tidak terlalu besar, dan biaya administrasinya sangat kecil. Namun pegadaian syariah ini masih menggunakan pencatatan yang manual (Julius, 2013) tinggi dibandingkan dengan perjanjian tambahan sedangkan dalam gadai syariah terdapat 2 akad yaitu akad *Rahn* (gadai syariah) dan akad *Ijarah* (jasa sewa tempat penitipan dan penyimpanan barang jaminan) dimana kedudukan kedua akad tersebut sejajar dan merupakan akad yang penting dalam gadai syariah.

Secara garis besar perbedaan peraturan dan mekanisme produk kredit pada pegadaian syariah tidak jauh berbeda, namun apabila diamati lebih mendalam produk kredit pada pegadaian konvensional dan syariah terdapat suatu perbedaan (Suryati et al., 2021).²⁸

²⁸Astuti, Dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung:CV Media Sains Indonesia, 2022), hal.144.

Secara ringkas, uraian mengenai perbedaan antara pegadaian syariah dengan pegadaian konvensional di atas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:²⁹

Tabel II.1
Perbedaan Pegadaian Syariah dan
Pegadaian Konvensional

No	Pegadaian Syariah	Pegadaian Konvensional
1.	Kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga dan objeknya halal.	Kegiatan usahanya menerapkan sistem bunga.
2.	Kelebihan lelang barang jaminan dikembalikan.	Kelebihan lelang barang jaminan tidak dikembalikan
3.	Akomodatif atas keanekaragaman jenis barang jaminan.	Tidak akomodatif atas keanekaragaman jenis barang jaminan.
4.	Pengawasan oleh DPS dan DSN-MUI.	Tidak di bawah pengawasan DPS dan DSN-MUI.
5.	Penyelesaian perselisihan (persengketaan) oleh Basyarnas dan Peradilan Agama.	Penyelesaian perselisihan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan Peradilan Umum.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti menjabarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan)”, yaitu:

²⁹Ade Sofyan Mulazid., *Op.Cit*, hal.20-35.

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Ranti Putri Wahyuni, Program Studi Perbankan Syariah, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2022.	“Strategi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat (Studi di Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari)”	Strategi perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat yaitu dengan melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah secara langsung ataupun nasabah yang datang ke kantor, dan juga melakukan edukasi melalui media massa baik media cetak seperti brosur ataupun media sosial. ³⁰
2.	Elni Purnama Sari, Program Studi Perbankan Syariah, Skripsi IAIN Batusangkar Tahun 2021.	“Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Batusangkar (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batusangkar)”.	Strategi literasi keuangan syariah yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dilakukan dengan mendatangi nasabah secara langsung. Selain itu, melakukan kegiatan seminar, promosi, dan lain-lain. Dan edukasi

³⁰Ranti Putri Wahyuni, “Strategi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat (Studi di Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari)”, (*Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kendari*, 2022), hal. 1.

			melalui media massa seperti facebook, intagram, zoom, dan youtube. ³¹
3.	Faridhatun Faidah, dkk, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3 No. 2 Tahun 2020 https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/article/view/9115	“Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco ”	Pemahaman tentang materi lembaga keuangan syariah pada Ibu-ibu anggota Fatayat NU Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus masih sangat rendah sehingga perlu diberikan tambahan edukasi agar dapat meningkatkan literasi lembaga keuangan syariah pada masyarakat. Melalui program pengabdian ini, tim berusaha untuk memberikan penjelasan serta pemahaman yang benar tentang jenis-jenis lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia saat ini dan juga bagaimana sistem dari bank syariah dan perbedaannya dengan bank

³¹Elni Purnama Sari, “Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Batusangkar (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batusangkar)”, (Skripsi IAIN Batusangkar, 2021). hal.1.

			<p>konvensional. Selain itu tim pengabdian juga memberikan gambaran produk dan jasa yang ada di Bank Syariah serta simulasi tabungan dengan pilihan akad yang berbeda agar dapat mudah dipahami oleh anggota fatayat NU.³²</p>
4.	<p>Hanan Hidayah, Program Studi Akuntansi, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2018.</p>	<p>“Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus di Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta)”</p>	<p>Peran Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan menggunakan 3 program strategi yaitu kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan secara menyeluruh kepada semua lapisan</p>

³²Faridhatun Faidah, dkk, “Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco” (*Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 2 Tahun 2020), hal.55.

			masyarakat . ³³
5.	Safaah Restuning Hayati, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol.08 No.2 Tahun 2019. http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2018.8(2).129-137	“Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)”.	Strategi yang digunakan BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu melakukan sosialisasi, edukasi, melalui media massa, dan masyarakat secara langsung datang ke kantor. ³⁴

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Penelitian Tulasmi dan Titania Mukti, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang literasi keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang peran pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.
2. Penelitian Safaah Restuning Hayati, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan literasi

³³Hanan Hidayah, “Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus di Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta)”, (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta , 2018), hal.59.

³⁴Safaah Restuning Hayati, “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)”,(Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.08 No.2, 2019). hal. 1.

keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian tidak terfokus pada studi kasus pegadaian syariah melainkan di BPRS.

3. Penelitian Elni Purnama Sari, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian dilakukan di studi kasus yang berbeda.
4. Penelitian Ranti Putri Wahyuni, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang strategi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian dilakukan di studi kasus yang berbeda.
5. Penelitian Faridhatun Faidah, dkk, memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti atau mengkaji tentang tingkat literasi keuangan syariah. Sementara perbedaannya yaitu penelitian dilakukan di studikasus yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan beralamat di Jl. Sudirman, Sadabuan, Kecamatan. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi *social* tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah³⁵.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang baik dilakukan penelitian meliputi pada orang, benda, atau lembaga dan lain-lain. Subjek penelitian merupakan salah satu pokok pembahasan dalam topik penelitian.³⁶ Subjek penelitian yang sangat diperlukan oleh peneliti adalah pihak

³⁵Sandi dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.27-30.

³⁶Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, Ed. 1, Cet III, 2013), hal. 156.

pimpinan/Pengelola, karyawan, dan salah satu perwakilan dari masyarakat Kelurahan Timbangan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjabaran tentang data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.³⁷ Data primer yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kegiatan observasi dan hasil wawancara terhadap pihak pimpinan/pengelola, karyawan, nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidempuan, dan Masyarakat Kelurahan Timbangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder sangat berbeda dengan data primer. Data sekunder merupakan data penelitian yang digunakan sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder merupakan data penelitian yang dapat dijadikan

³⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 68

data pada penelitian tidak dilakukan proses penyusunan terhadap data tersebut. Data sekunder meliputi yaitu, dokumentasi dan publikasi.³⁸ Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah dokumentasi, buku, jurnal serta artikel.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.³⁹ Observasi pada penelitian ini yaitu melihat atau merasakan informasi yang ada secara langsung suatu masalah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan terkait terkait literasi masyarakat dalam hal lembaga keuangan syariah seperti pegadaian syariah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan data yang diperoleh melalui tanya-jawab antara peneliti dan informan.⁴⁰ Kegiatan wawancara yang dimaksud pada penelitian ini yaitu melakukan tanya-jawab terhadap informan yaitu

³⁸Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Plaju, 2014), hlm. 57

³⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm, 110

⁴⁰Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm, 84.

pimpinan, karyawan, serta nasabah sesuai dengan pedoman wawancara. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴¹ Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa file atau dokumen penting yang terkait dengan produk-produk di PT. Pegadaian Syariah Kota Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik-teknik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Reduksi data, mengidentifikasi bagian terkecil yang ditentukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti mengedit data dengan cara memilih bagian data untuk dikode, dipakai dan yang diringkas serta dimasukkan dalam kategori yang diteliti. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

⁴¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Log.Cit*.hlm, 77-78.

⁴²Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian* (Bandung:Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 165-170.

- b. Penyajian data (*Display*), sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan, proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Lexy Moeleong, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu⁴³:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti akan langsung terjun ke lokasi peneliti akan mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mempengaruhi hasil data penelitian.

⁴³*Ibid*, hal. 170-175.

b. Ketekunan Pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri dan *unsure* dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memutuskan diri padahal hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

- 1) Triangulasi sumber (data) adalah menimbang kembali dan menguji derajat keyakinan informasi yang didapatkan dari berbagai pihak informasi yang diterima. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan seperti wawancara dari pihak umum atau secara pribadi dengan apa yang kita lihat.
- 2) Triangulasi metode adalah tindakan mengamati keabsahan data, seperti keabsahan data dari beberapa teknik penelitian data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan pastinya menerapkan bahan referensi sebagai bahan pendukung untuk bukti data yang di hasilkan peneliti dalam penelitian tersebut. Peneliti mewawancarai informan terkait dengan informasi yang ingin digali secara mendalam pada penelitian ini seperti strategi apa yang dilakukan oleh perusahaan

untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat yang belum sama sekali mengetahui pegadaian syariah.⁴⁴

⁴⁴Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Pegadaian UPS Sadabuan

1. Sejarah PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Pegadaian syariah ialah salah satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150. Tugas pokoknya ialah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dan mendesak dari masyarakat.

Semakin berkembangnya lembaga keuangan khususnya pada pegadaian syariah di Indonesia. Dengan begitu pegadaian membuka unitnya di Kota Padangsidempuan dengan nama Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan (UPS). Kehadiran Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan di tengah-tengah masyarakat kota Padangsidempuan benar-benar dapat membantu mengatasi masalah keuangan yang sedang dialami oleh masyarakat Kota Padangsidempuan khususnya pada masyarakat yang membutuhkan dana cepat.

PT. Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 April 2009 dengan slogan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Unit ini dibuka sebagai ekspansi pasar perusahaan dan PT.

Pegadaian UPS Sadabuan yang beralamat di Jalan Sudirman, Kecamatan. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis *fidusia* selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan *infrastruktur* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.⁴⁵

3. Struktur Organisasi

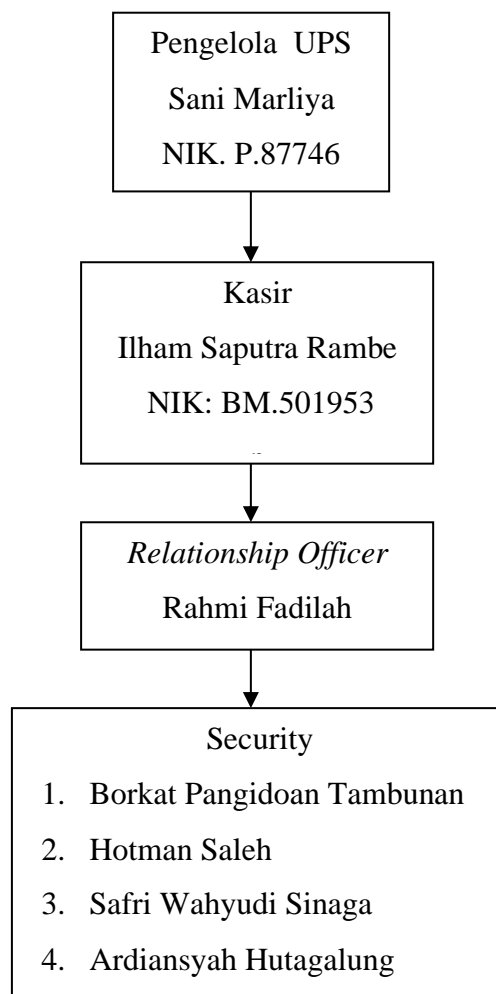
Struktur Organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Pengelola PT. Pegadaian UPS Sadabuan, pada tanggal 27 Desember 2022, pukul 09.30.

dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Struktur organisasi Pegadaian Syariah Unit Sadabuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah susunan kedudukan dari para staf dan pegawai atau karyawan yang ada dalam suatu perusahaan, yang dimulai dari tingkat paling tinggi hingga tingkat paling rendah. Begitu juga dengan struktur organisasi yang ada pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Pegadaian UPS Sadabuan



Untuk di kantor Cabang dan Unit Deskripsi pekerjaannya ialah sebagai berikut:

- a. Pengelola UPS bertugas mengelola operasional unit yaitu menyalurkan uang pinjaman secara hukum gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariah Islam. Di samping itu pengelola UPS juga melaksanakan usaha-usaha lain yang telah ditentukan oleh manajemen serta mewakili kepentingan dalam hubungan dengan pihak lain.
- b. Penaksir bertugas menaksir marhun (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- c. Kasir bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran, pemeliharaan, dan pengeluaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor unit.
- d. Keamanan bertugas mengamankan harta perusahaan dan rahin dalam lingkungan kantor dan sekitarnya.

4. Profil dan Budaya Perusahaan

Pegadaian Syariah adalah solusi cepat untuk kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Pegadaian Syariah sendiri berasal dari prinsip Islam yang dikenal dengan sebutan Rahn, yang berasal tetap atau lama. Dengan kata lain, penahanan suatu barang dalam jangka waktu tertentu. Slogan yang ditampilkan **“Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”**, yang bermakna bahwa pegadaian sebagai salah satu perusahaan dibidang jasa yang mampu mengatasi masalah keuangan dengan cara yang mudah dan relatif singkat. Cara pelayanannya yang

sederhana dan target operasionalnya yang melayani nasabah dari berbagai kalangan masyarakat, menjadikan pegadaian sebagai alternatif terpilih dalam mengatasi masalah keuangan tanpa mengalami masalah. Dengan menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP) maka tiap nasabah yang berkeinginan akan memperoleh pembiayaan dalam waktu yang relatif singkat.

Atas dasar itulah dapat menjadi pegadaian suatu bagian yang penting dalam kehidupan perekonomian. Pegadaian menetapkan etos kerja kepada setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan yang disebut “**Akhlak**” yang apabila dijabarkan lebih luas akan memberikan makna yang dalam, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

5. Produk PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Ada berbagai macam produk yang ditawarkan di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan antara lain:

- a. Produk *rahn* memberikan skim pinjaman dengan syarat penahanan agunan yang bias berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor. Untuk penyimpanan barang selama gadai, nasabah harus membayar sejumlah sewa yang telah disepakati bersama antara pihak pegadaian dan nasabah. Uang sewa ini mencakup biaya penyimpanan serta pemeliharaan barang yang digadai. Proses pelunasan sewa ini dapat dibayar kapan saja selama jangka waktu yang telah ditetapkan. Jika nasabah tidak menanggapi pembayaran maka barang akan dilelang.
- b. Arrum Haji ialah pelayanan yang memberikan kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji.

- c. Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon, atau pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket, dan lain sebagainya secara online.
- d. Konsinyasi Emas ialah layanan titip jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadi investasi emas milih nasabah lebih aman karena disimpan di Pegadaian.
- e. Tabungan Emas ialah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau.
- f. Arrum BPKB ialah pembiayaan yang ditawarkan Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Sadabuan yang dapat memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.
- g. Pembiayaan Amanah ialah pembiayaan berprinsip sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.
- h. Gadai Emas ialah solusi tetap kebutuhan dan cepat yang sesuai syariah. Proses cepatnya hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya.⁴⁶

⁴⁶ Brosur PT. Pegadaian UPS Sadabuan

B. Hasil Penelitian PT. Pegadaian UPS Sadabuan

1. Strategi PT. Pegadaian UPS Sadabuan Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidimpuan

Literasi keuangan syariah salah satu kunci agar masyarakat dapat berpindah dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah. Jika masyarakat paham mengenai suatu produk, jasa dan manfaat dari lembaga keuangan syariah, maka diharapkan masyarakat memiliki keinginan dan kemampuan untuk segera beralih dan menggunakan sistem lembaga keuangan syariah sesuai dengan peran dan fungsi lembaga keuangan Berdasarkan hasil wawancara dengan Sani Marliya selaku Pengelola UPS mengatakan bahwa:

“Literasi keuangan syariah itu sendiri menurut kakak yaitu dimana masyarakat itu mengetahui atau paham tentang produk-produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah menurut kakak perlu, karena di masyarakat itu kan pegadaian syariah ini belum banyak dikenal atau masih ada masyarakat belum tau produk-produk serta prinsip-prinsip yang ada di pegadaian syariah karena masyarakat secara umum lebih tau lembaga konvensional, dan masyarakat itu hampir menyamakan antara bunga dan bagi hasil, maka dari itu perlu diadakannya literasi keuangan syariah pada masyarakat”.⁴⁷

Pernyataan yang telah disampaikan Sani Marliya selaku Pengelola UPS, maka peneliti dapat menyimpulkan literasi yang dimaksudkan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan adalah sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman masyarakat tentang produk-produk dan jasa keuangan syariah.
- b. Pihak Pengelola UPS menyatakan bahwa literasi keuangan syariah sangat perlu dikalangan masyarakat, karena pegadaian syariah masih belum banyak dikenal dan masih ada sebagian dari masyarakat itu sendiri yang

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Sani Marliya selaku Pengelola pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan, pada tanggal 4 September, pukul 10.00 WIB

belum memahami tentang produk-produk dan prinsip-prinsip yang ada di pegadaian syariah.

Program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah ini dilakukan agar dapat meningkatkan literasi keuangan syariah atau pemahaman akan produk serta jasa keuangan syariah oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat mengenai literasi keuangan syariah harus lebih diperhatikan. Karena umat Islam memiliki petunjuk atau pedoman dalam setiap aspek kehidupannya yaitu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah aspek ekonomi, dimana di dalamnya berhubungan dengan transaksi keuangan. Di dalam Al-Qur'an masalah keuangan atau hutang piutang sudah banyak ayat-ayat mengatur tentang larangan bertransaksi riba dan hutang piutang sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Ibu Sani Marliya bahwa masyarakat hampir menyamakan antara bagi hasil dan bunga.

Dalam hal ini literasi keuangan syariah adalah salah satu kunci supaya masyarakat dapat beralih dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah. Setelah masyarakat mengetahui produk dan manfaat dari lembaga keuangan syariah di harapkan masyarakat memiliki keterampilan dalam mengelola keuangannya dan memiliki kemauan untuk beralih dan mulai memanfaatkan lembaga keuangan syariah. Pemahaman masyarakat pada lembaga keuangan syariah khususnya lembaga pegadaian syariah juga harus ditingkatkan lagi. Hal ini disebabkan masih banyak kalangan masyarakat yang hanya mengetahui diluarnya saja, belum secara keseluruhannya. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, Pegadaian syariah mempunyai tugas untuk

memberitahukan tentang literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Pegadaian UPS Sadabuan melakukan literasi keuangan syariah ini didasari oleh adanya peraturan dari GSEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen atau Masyarakat. Penyelenggaraan edukasi ini harus dilakukan oleh PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan) kepada konsumen atau masyarakat sebagai program tahunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahmi Fadilah selaku *Relationship Officer* mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Sadabuan sudah melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat dengan melalui peraturan dari GSEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen atau Masyarakat dan program ini dilakukan sebagai program tahunan. Selain itu, PT. pegadaian UPS Sadabuan juga melakukan kegiatan promosi agar masyarakat lebih mengetahui literasi keuangan syariah bahwa itu sangat penting untuk masyarakat”.⁴⁸

Dari pernyataan yang telah disampaikan Rahmi Fadilah selaku *Relationship Officer*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Pegadaian UPS Sadabuan sudah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Pihak Pegadaian sudah melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dengan melalui peraturan dari GSEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen atau Masyarakat dan program ini dilakukan sebagai program tahunan.
- b. Pihak pegadaian juga melakukan kegiatan promosi kepada masyarakat.

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Rahmi Fadilah selaku *Relationship Marketing* pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan, pada tanggal 4 September, pukul 10.30 WIB

Program sosialisasi yang pernah dilakukan PT. Pegadaian UPS Sadabuan walaupun masih terintegrasi dengan pusat yaitu sosialisasi ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan sebagai bentuk untuk meningkatkan literasi keuangan syariah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Rahmi Fadilah selaku *Relationship Officer* juga mengatakan bahwa:

“Bentuk program edukasi yang telah dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan yaitu melakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangi nasabah atau calon nasabahnya. PT. Pegadaian UPS Sadabuan sudah melaksanakan literasi keuangan syariah pada masyarakat, dan program tersebut dibuat dalam bentuk salah satu promosi yang dilakukan oleh pegadaian syariah, dengan memberikan brosur dan memberitahukan produk-produk kita ke masyarakat serta edukasi tentang literasi keuangan syariah ,kita datang ke kantor-kantor, ke universitas, pasar, kita juga memberikan brosur”.⁴⁹

⁴⁹ Wawancara Rahmi Fadilah.

Pernyataan yang telah disampaikan Rahmi Fadilah selaku *Relationship Officer*, maka maka peneliti dapat menyimpulkan sudah melakukan beberapa kegiatan untuk melaksanakan literasi keuangan syariah sebagai berikut:

- a. Pihak pegadaian sudah melaksanakan literasi keuangan syariah pada masyarakat dalam bentuk program edukasi yaitu melakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangi nasabah atau calon nasabahnya.
- b. Pihak pegadaian juga memberikan brosur dan memberitahukan produk-produk kita ke masyarakat serta edukasi tentang literasi keuangan syariah ,kita datang ke kantor-kantor, ke universitas, pasar, kita juga memberikan brosur.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Pegadaian bertujuan agar membuat masyarakat khususnya masyarakat Kota Padangsidimpuan lebih paham mengenai produk-produk yang lainnya yang ada di PT. Pegadaian UPS Sadabuan. Selain, pemahaman masyarakat meningkat, dan juga mendapatkan keuntungan atau manfaat yang banyak untuk kehidupannya. Oleh karena itu, PT. Pegadaian UPS Sadabuan yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia sangat diharapkan bisa meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat khususnya di Kota Padangsidimpuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan PT. Pegadaian UPS Sadabuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dapat dilihat dari peraturan yang dikeluarkan oleh SEOJK/Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen atau Masyarakat. Pelaksanaan edukasi tersebut dapat dilihat dengan

prinsip-prinsip yang ada dalam peraturan SEOJK/Nomor.1/SEOJK.07/2014 pada romawi III yaitu sebagai berikut:

a. Inklusif

Inklusif yaitu cakupan dari literasi keuangan harus menyeluruh semua golongan masyarakat tanpa memilih golongan masyarakat. Strategi secara inklusif dapat mempengaruhi strategi yang lainnya. Karena literasi keuangan syariah tidak hanya untuk pelajar atau pegawai saja tetapi juga seluruh lapisan masyarakat. Supaya dapat meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat maka pegadaian syariah harus melakukan sosialisasi tentang produk dan jasa keuangan secara menyeluruh tidak hanya pada pihak-pihak tertentu saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ilham Saputra Rambe selaku Kasir mengatakan bahwa: “Target sasaran dari literasi keuangan yaitu seluruh masyarakat, mulai dari masyarakat UMKM, PNS, Ibu PKK, kelompok tani, dan mahasiswa/pelajar”.⁵⁰

Yuni Syafitri Lubis selaku Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpuan pada juga mengatakan bahwa: “Pihak Pegadaian sering melakukan sosialisasi ke kampus kita dan menurut saya pegadaian juga melakukannya secara menyeluruh tanpa membedakan angkatan peserta seminarnya”.⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ilham Saputra Rambe selaku Kasir pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan, pada tanggal 4 September 2023, pukul 11.00 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Yuni Syafitri Lubis selaku Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpuan, pada tanggal 16 Januari 2024, pukul 15.32 WIB

Dari pernyataan yang telah disampaikan Yuni Syafitri Lubis selaku Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidimpuan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang betul bahwa pegadaian syariah itu melakukan sosialisasi tanpa memilih golongan masyarakat.

b. Sistematis dan terukur

Sistematis dan terukur yaitu salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam melakukan edukasi tentang literasi keuangan dilakukan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan hasilnya dapat diukur. Dalam melakukan edukasi literasi keuangan syariah penyampaian ke masyarakat harus mudah dipahami menggunakan kata-kata yang sederhana karena masyarakat tersebut tidak semuanya berasal dari pendidikan yang tinggi ada yang hanya tamatan SD ataupun ada yang tidak mengenal pendidikan sekolah. Jadi pegadaian syariah dalam melakukan literasi keuangan syariah pada masyarakat harus menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami supaya masyarakat tidak bingung dalam menerima edukasi tersebut. dapat diketahui dari hasil wawancara dengan karyawan Berdasarkan hasil wawancara dengan Ilham Saputra Rambe selaku Kasir juga mengatakan bahwa:

“PT. Pegadaian UPS Sadabuan belum membuat laporan rancangan edukasi dan laporan pelaksanaan kegiatan walaupun materi yang disampai mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Namun dalam hal pengukuran dari kegiatannya sudah melakukan survei pemahaman masyarakat oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan”.⁵²

⁵² Wawancara Ilham Saputra Rambe.

Pernyataan yang telah disampaikan Ilham Saputra Rambe selaku Kasir, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan dapat menambah nasabah baru di pegadaian tersebut dan program yang pegadaian lakukan ini sudah dilakukan secara terprogram yaitu sekali setahun sehingga dengan melakukan kegiatan ini dapat meningkatkan literasi keuangan syariah yang ada pada masyarakat.

c. Kemudahan akses

Kemudahan akses adalah bahwa PT. Pegadaian UPS Sadabuan memberikan layanan dan informasi keuangan sudah tersebar luas di seluruh kantor cabang yang ada di Indonesia dan mudah diakses. Dalam hal ini PT. Pegadaian UPS Sadabuan sudah memberikan layanan luas dan mudah diakses oleh masyarakat dimanapun berada. Hal tersebut dapat dilihat melalui websitenya yaitu <http://pegadaiansyariah.co.id>, dan juga melalui media lain seperti youtube, instagram, facebook, serta aplikasi pegadaian digital. Dan juga masyarakat dapat memperoleh informasi dari brosur, banner ataupun spanduk yang tersedia di seluruh kantor pegadaian syariah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti website, youtube, instagram, serta aplikasi pegadaian digital dari PT. Pegadaian UPS Sadabuan tidak ada karna memang masih terintegrasi dengan pusat.

d. Kolaborasi

Kolaborasi yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan-perusahaan atau pemangku lainnya dalam mengimplementasikan literasi keuangan syariah pada masyarakat. Pelaksanaan edukasi disesuaikan dengan kemampuan dari PUJK. PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam

melakukan edukasi literasi keuangan syariah susah sesuai dengan kemampuan dari PUJK yaitu dilakukan dengan sendiri maupun secara bersama-sama. Meskipun PT. Pegadaian UPS Sadabuan belum melakukan kolaborasi dengan instansi atau lembaga karna memang masih terintegrasi dengan pusat jika ingin melakukan sosialisasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi PT. Pegadaian UPS Sadabuan Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat

Dalam peraturan SEOJK Nomor.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat. Ada beberapa strategi PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, yaitu:

a. Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Sosialisasi merupakan salah satu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar, mengetahui, dan memahami norma, nilai dan peran. Sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat. Karena pemahaman masyarakat terhadap ekonomi Islam harus ditingkatkan lagi terutama tentang literasi keuangan syariah. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. PT. Pegadaian UPS Sadabuan melakukan sosialisasi ke masyarakat berupa menjelaskan tentang produk-produk

serta jasa layanan syariah, mulai dari manfaat, resiko, keunggulan, serta biaya atau jasanya. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan ditujukan kepada guru/PNS, UMKM, pelajar/mahasiswa, dosen, kelompok tani, Ibuk PKK, dan masyarakat lainnya. Salah satu bentuk kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh PT. Pegadaian UPS Sadabuan berdasarkan hasil wawancara penulis berupa kegiatan seminar ke sekolah, kantor-kantor atau instansi lainnya, ini dilakukan oleh karyawan PT. Pegadaian UPS Sadabuan dan juga melakukan sosialisasi ke pedagang-pedagang yang ada di pasar Padangsidempuan yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung pedagang yang ada di pasar tersebut. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan melalui dua cara yaitu pertama, sosialisasi secara langsung yang dilakukan oleh pihak PT. Pegadaian UPS Sadabuan ke masyarakat dalam bentuk berbagai kegiatan. Kedua, masyarakat/calon nasabah langsung datang ke kantor PT. Pegadaian UPS Sadabuan untuk berkonsultasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati dengan judul “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)” bahwa program kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, melakukan edukasi melalui media massa, dan masyarakat secara langsung datang ke kantor.

- b. Melakukan edukasi di Media Massa PT. Pegadaian UPS Sadabuan melakukan program edukasi dalam rangka untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat berupa kegiatan seminar kelompok masyarakat, menjalankan promosi melalui media sosial (*Facebook, Instagram, dan Youtube*), dan serta membagikan brosur. Selain itu untuk mengetahui informasi tentang pegadaian syariah masyarakat juga dapat mengakses melalui website pegadaian yaitu <http://pegadaiansyariah.co.id>. Website, youtube, instagram, serta aplikasi pegadaian digital dari PT. Pegadaian UPS Sadabuan tidak ada karena memang masih terintegrasi dengan pusat. Instagram PT. Pegadaian Cabang Kota Padangsidempuan sebagai berikut:



Masyarakat dapat mendownload aplikasi digital pegadaian syariah, melalui aplikasi tersebut masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi pegadaian syariah mengenai produk-produk, profil, serta

layanan yang ada lainnya. Kegiatan edukasi juga dilakukan di media lainnya selain media yaitu media cetak seperti brosur ataupun buku-buku tentang literasi keuangan syariah dan juga ada brosur-brosur tentang produk pegadaian syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data penelitian ini yang harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
3. Kesempatan yang dimiliki informan untuk melakukan wawancara sangat singkat peneliti tidak dapat meneliti lebih dalam

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Pegadaian Syariah pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat kota padangsidempuan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan pegadaian syariah UPS Sadabuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat kota padangsidempuan ada beberapa program yaitu: Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat berupa menjelaskan tentang tentang produk-produk serta jasa layanan syariah, mulai dari manfaat, resiko, keunggulan, serta biaya atau jasanya. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan melalui 2 cara yaitu pertama, sosialisasi secara langsung yang dilakukan oleh pihak PT. Pegadaian UPS Sadabuan ke masyarakat dalam bentuk berbagai kegiatan. Dan kedua, masyarakat/calon nasabah langsung data ke kantor PT. Pegadaian UPS Sadabuan untuk berkonsultasi.

Melakukan edukasi di Media Massa PT. Pegadaian UPS Sadabuan (*Facebook, Instagram, dan Youtube*) tidak ada karna memang asih terintegrasikan dengan pusat, dan serta membagikan brosur. Selain itu untuk mengetahui informasi tentang pegadaian syariah masyarakat juga dapat mengakses melalui website pegadaian yaitu <http://pegadaiansyariah.co.id> dan mendownload aplikasi digital pegadaian syariah, melalui aplikasi tersebut masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi pegadaian syariah mengenai produk-produk, profil, serta layanan yang ada lainnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Pegadaian Syariah pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat kota padangsidempuan, maka penulis menitipkan beberapa masukan atau saran yaitu PT. Pegadaian UPS Sadabuan diharapkan agar lebih ditingkatkan dan dirutinkan program sosialisasi atau edukasinya ke masyarakat terkait literasi keuangan syariah dan berkolaborasi dengan instansi/perusahaan lainnya seperti bank atau BMT lainnya. Dalam melakukan program edukasi diharapkan lebih merujuk kepada peraturan SEOJK/Nomo.1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah, supaya hasil yang diharapkan lebih maksimal dan program yang direncanakan tersusun. Materi yang disampaikan saat sosialisasi tidak hanya membahas soal produk-produknya saja melainkan tentang lembaga keuangan syariah agar masyarakat paham mengenai literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmad, Imam Dkk,. 2022. *Digital Marketing (Concept, Strategy, and Implementation)*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Aini, Safitri Nor dan Hidayatur Rohmah. 2022. *Fiqih*. Jombang:LPPM Universitas KH. A. W. Hasbullah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Assauri,Sofjan. 2013.*Strategic Management: Sustainable Competitivie Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti. 2022. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Diat,Lantip. 2018. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta:UNY Press.
- Ghazaly,Abd. Rahman. 2016. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Ikhsanti, Nurul. 2023. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Carenang: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Jakaria, Dkk,. 2021.*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 di Tengah Pandemi Covid-19*. Jakarta: Insania.
- Mulazid,Ade Sofyan. 2016.*Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Onny dan Novelia. 2017. *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: FKIP.
- Rianto. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Plaju.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung:Cita Pustaka Media.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Shihab, M. Quraish. 2014. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:Prenada Media.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sumber Jurnal:

Faridhatun, Faidah. 2020. “Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah pada Masyarakat Desa Honggosoco”. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2.

Hanan, Hidayah. 2018. “Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan (Studi Kasus di Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

Hayati, Safaah Restuning. 2019. “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol.08 No.2.

Rafsanjani, Haqiqi. 2021.“Perbedaan Praktek Gadai Konvensional dengan Syariah: Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik”. *Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 10 No.1.

Sari,Elni Purnama. 2021. “Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Batusangkar (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batusangkar)”. Skripsi IAIN Batusangkar.

Tulasmi dan Titania Mukti. 2020. “Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 2.

Wahyuni, Ranti Putri. 2022. “Strategi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi di Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari)”. (Skripsi Agama Islam Negeri Kendari)

Sumber Lainnya:

Hasil Wawancara dengan Ibu Ani pada tanggal 09 Februari 2023 pukul 10:14.

Hasil Wawancara dengan Ibu Rhina pada tanggal 09 Februari 2023 pukul 12:30.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Sintia
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/10 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 5 dari 6 Bersaudara
Status : Mahasiswi
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kampung Kelapa
Lingkungan III Kelurahan Timbangan, Kec.
Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

Nomor HP/ Email : [081264629079/dindasintia1008@gmail.com](mailto:081264629079@dindasintia1008@gmail.com)

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali

Ayah : Bustami
Ibu : Ngatini

Pekerjaan Orang Tua/Wali

Ayah : Sopir
Ibu : Jualan Jamu
Alamat Orang Tua/Wali : Jl. Jend. Sudirman Kampung Kelapa
Lingkungan III Kelurahan Timbangan, Kec.
Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Muhammadiyah 1 Kota Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Kota Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan
Tahun 2018 -Sekarang : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan Syariah
UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Firman



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Sani Marliya Selaku Pengelola UPS



Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Rahmi Fadilah Selaku *Relationship Officer*



Gambar 4 Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dengan Program Pegadaian *Goes To Campus*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1048 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. M. Yarham : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dinda Sintia
NIM : 1840100079
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Ruzal Nurdin Km 4.5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
Nomor B-29/Un 28/G/G 5/PP 01 1/01/2024

Tim penguji ujian munaqasyah yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berdasarkan Surat Penunjukan Mengikuti Ujian Munaqasyah Nomor : B-326/Un 28/G 1/G 5/PP 01 1/01/2023 tanggal 24 Januari 2024, setelah memperhatikan hasil ujian dan mahasiswa

Nama : DINDA SINTIA
Nim : 1840100079
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan)
Pembimbing I : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd (20170303)
Pembimbing II : M. Yachan, M.H (NIDN. 2009109202)

Dengan ini menyatakan **LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG** dalam ujian munaqasyah FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan nilai Skripsi (28,2)

Demikian berita acara ujian munaqasyah ini dibuat dengan sebenarnya.


Padangsidempuan, 25 Januari 2024

Tim Penguji

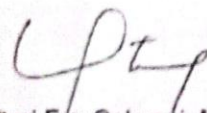
etua


Sekretaris


Dra. Hj. Replita, M.Si
IDN. 2020056902


Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Anggota


Utari Evy Cahyani, M.M.
DN. 0621058703


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 0104048904



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3586 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2023
Hal : Mohon Izin Riset

28 Mei 2023

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Sintia
NIM : 1840100079
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PT. Pegadaian UPS Sadabuan)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. / / /2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sam Marliya
NIK : P.87746
Jabatan : Pengelola UPS
Unit Kerja : PT. Pegadaian UPS Sadabuan

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Dinda Sintia
NIM : 18 401 00079
Semester : XI (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah benar telah melakukan penelitian di PT. Pegadaian UPS Sadabuan dari tanggal 02 Agustus 2023 sampai tanggal 02 September 2023 dengan judul Skripsi: **Strategi Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, September 2023

Pengelola Unit


SANI MARLIYA

NIK. P.87746

NEW SKRIPSI DINDA 1

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	4%
2	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	www.liputan6.com Internet Source	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	slamethermancipto.blogspot.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Landmark University Student Paper	<1 %
12	123dok.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
16	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
21	digilib.iainkendari.ac.id	

	Internet Source	<1 %
22	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
24	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
26	ejournal.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
30	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %